

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kota Semarang

Biaya Makam Gratis, Target Retribusi Pemakaman di Kota Semarang Kemungkinan Tak Capai Target

<https://www.suaramerdeka.com/semarang-roya/pr-045593980/biaya-makam-gratis-target-retribusi-pemakaman-di-kota-semarang-kemungkinan-tak-capai-target?page=2>

SEMARANG, suaramerdeka.com - Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi pemakaman di Kota Semarang kemungkinan tak terpenuhi tahun ini.

Sebab Pemerintah Kota Semarang masih menggratiskan biaya pemakaman di Tempat Pemakaman Umum (TPU).

"Untuk target PAD pemakaman sekitar Rp 600 juta, kemungkinan tidak bisa terpenuhi karena biaya pemakaman masih digratiskan," kata Kepala Disperkim Kota Semarang Ali.

Program gratis biaya pemakaman tersebut dicetuskan pada awal 2022 lalu. Sebanyak 14 TPU yang dikelola Pemkot Semarang dimasukkan dalam program tersebut.

Belasan TPU itu antara lain TPU Bergota, Trunojoyo, Kesambi/Sompok, Kembangarum (bergota II), Tawanggalik, Jatisari, Ngadirgo, Kedungmundu I/Cina.

Kemudian TPU Kedungmundu II/Kristen, Kedungmundu III/Veteran, Dadapapan/Sendang Mulyo, Palir, Pedurangan Lor dan terakhir TPU di Banjardowo.

Ali mengungkapkan bahwa Disperkim ditargetkan menyumbangkan PAD sebesar Rp 4 miliar lebih.

Total target tersebut dari beberapa sektor seperti retribusi Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa), pajak hingga retribusi pemakaman.

"Meski retribusi pemakaman belum bisa memenuhi target, namun total target PAD bisa tercapai 100 persen," ungkap dia.

Menurutnya target tersebut akan terpenuhi 100 persen pada pertengahan November. Karena sampai saat ini pencapaiannya sekitar 95 persen.

"Retribusi Rusunawa menyumbangkan PAD paling besar. Total retribusi dari rusunawa sekitar Rp 3 miliar lebih, dan sisanya adalah pajak hingga retribusi pemakaman," katanya.

Ali mengungkapkan Disperkim akan menambah rusunawa di beberapa titik guna menambah kontribusi PAD.

"Kemungkinan target PAD akan bertambah tahun depan, namun kami optimistis bisa memenuhi target melalui sejumlah pembangunan baru,"

"Terkait retribusi pemakaman dilaksanakan kembali atau tidak menunggu kebijakan lebih lanjut," katanya.